

**SISTEM ARISAN MENURUN ONLINE PADA AKUN INSTAGRAM
@ARISANBYCC_ DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

KHAFIDA SAFITRIANI

NIM. 1218046

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAFIDA SAFITRIANI

NIM : 1218046

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **SISTEM ARISAN MENURUN ONLINE PADA AKUN
INSTAGRAM @ARISANBYCC_ DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 September 2022

Yang Menyatakan,



KHAFIDA SAFITRIANI

NIM. 1218046

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

Perumahan Singokerten Residence Jl. Tentara Pelajar
Blok C.2 Rt.07 Rw.09 Kauman Batang.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khafida Safitriani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
c.q. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

di -

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khafida Safitriani

NIM : 1218046

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul : **Sistem Arisan Menurun Online Pada Akun Instagram
@Arisanbycc_ Dalam Perspektif Hukum Islam**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : Khafida Safitriani
NIM : 1218046
Judul Skripsi : **Sistem Arisan Menurun Online Di Akun Instagram @Arisanbycc_ Dalam Perspektif Hukum Islam**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 198504052019031007

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622200031001

Penguji II

Achmad Umardani, M.Sv.
NIP. 198403282019031002

Pekalongan, 14 Desember 2022

Mengesahkan oleh
Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

D. Syaddad (*Tasydid*, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

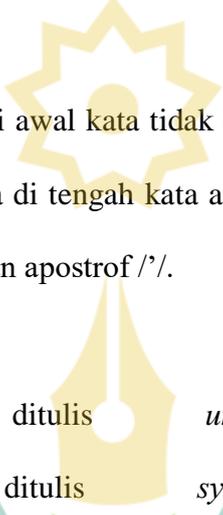
الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan usaha dan doa yang sungguh-sungguh serta Ridho Allah swt, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Oleh karena penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut serta membantu penyelesaian skripsi ini. Sebagai wujud terimakasih penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Abdul Halim Hafid (alm) dan Ibu Mahmudah selaku orang tua kadung penulis yang telah membantu mendoakan dan menjadi penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Nokrip selaku Nenek kadung penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Untuk adiku satu-satunya Halimah Abelia yang cantik dan baik hati yang selalu menjadi penenang ketika penulis putus asa dan ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan.
5. Teman-teman saya, yang selalu mendukung dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Keyakinan diri dan kerja keras akan selalu membuat Saya sukses.”

“Self-confidence and hard work will always make me successful”



ABSTRAK

Khafida Safitriani, 2022. *Sistem Arisan Menurun Online Pada Akun Instagram @Arisanbycc_ Dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Ali Muhtarom M.H.I

Arisan menjadi salah satu media simpan pinjam dari seseorang kepada masyarakat dengan didasari oleh sifat tolong-menolong. Salah satunya pada Arisan Menurun Online di akun Instagram @Arisanbycc_. Arisan menurun adalah sistem Arisan yang setiap peserta menyeter jumlah yang berbeda. Dalam arisan menurun online di akun Instagram @Arisanbycc_ ada perjanjian bahwa setiap peserta harus membayar iuran arisan setiap dua minggu sekali. mengingat dalam praktiknya penyimpan uang lebih besar memiliki kelebihan tersendiri seperti jangka waktu yang lebih cepat dalam mendapat uang yang telah terkumpulkan, tetapi juga memiliki kerugian dalam memberikan kontribusi iuran arisan tersebut. Sedangkan penyimpan terakhir memiliki keuntungan karena memberikan kontribusi iuran lebih sedikit namun tetap mendapatkan hasil yang sama. Maka penelitian ini membahas tentang bagaimana system Arisan Menurun dan pandangan hukum islam terhadap praktik arisan menurun di akun instagram @Arisanbycc_ yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui system arisan menurun online dan untuk memahami pandangan hukum islam terhadap praktik arisan menurun di akun instagram @Arisanbycc_

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan karena memungkinkan peneliti dan responden untuk berhubungan langsung. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap pemilik Arisanbycc dan peserta Arisanbycc. Data sekunder yang digunakan bersumber dari literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan teknik analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktik arisan menurun online yang dilakukan di akun Instagram @Arisanbycc_ tidak sesuai dengan syarat qardh dan asas- asas akad dalam hukum islam.

Kata Kunci: Arisan, Asas- asas Akad, Akad Qardh

ABSTRAK

Khafida Safitriani,2022. *The online arisan system goes down on the Instagram account @Arisanbycc_ in the perspective of Islamic law*. Thesis of the Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor : Dr. Ali Muhtarom M.H.I

Arisan is one of the savings and loan media from someone to the community based on mutual assistance. One of them is the decline in online gathering on the Instagram account @Arisanbycc_. Arisan Tolak is an Arisan system where each participant deposits a different amount. In online arisan on the Instagram account @Arisanbycc_ there is an agreement that each participant must pay arisan contributions every two weeks. Given that in practice, larger money savers have their own advantages, such as a faster time to get the money that has been collected, but they also have disadvantages in providing arisan contributions. Meanwhile, the last depositor benefits from a smaller contribution but still gets the same results. So this research discusses how the arisan system decreases and the view of Islamic law regarding the practice of reducing arisan on the Instagram account @Arisanbycc_ which has a research objective to find out the online arisan system and understand the views of Islamic law regarding the practice of reducing arisan on the Instagram account @Arisanbycc_

This type of research uses qualitative research methods with field research models because it allows researchers and respondents to have direct contact. The data source consists of primary data obtained from observations and interviews with Arisanbycc owners and Arisanbycc participants. The secondary data used comes from the literature related to the research being conducted. With descriptive data analysis techniques used to describe the data collected.

Based on the results of this study, it can be concluded that the practice of online arisan which is carried out on the Instagram account @Arisanbycc_ is not in accordance with the qardh requirements and contract principles in Islamic law.

Keywords: Arisan, Contract Principles, Akad qardh

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah dan taufiqNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Shalawat serta salam senantiasa kami limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad jalaludin, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid beserta stafnya;
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid;
4. Bapak Bapak Tarmidzi, M.S.I, selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi;
5. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;

6. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid;
7. Teruntuk Almarhum Bapak Abdul Halim Hafid anakmu sudah berhasil menyelesaikan Skripsi ini, dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun material;
8. Teruntuk adiku satu-satunya Halimah Abelia yang cantik dan baik hati yang selalu menjadi penenang ketika penulis putus asa dan ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini;
9. Teman-teman saya Lulu Azka, Sausan Nabila, Atika Rianti, Indah Novita Sari dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasn kebaikan dan pahala kepada mereka yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan pengetahuan khususnya di bidang hukum ekonomi syariah. Aamiin.

Pekalongan, 21 oktober 2022



Khafida Safitriani
NIM. 1218046

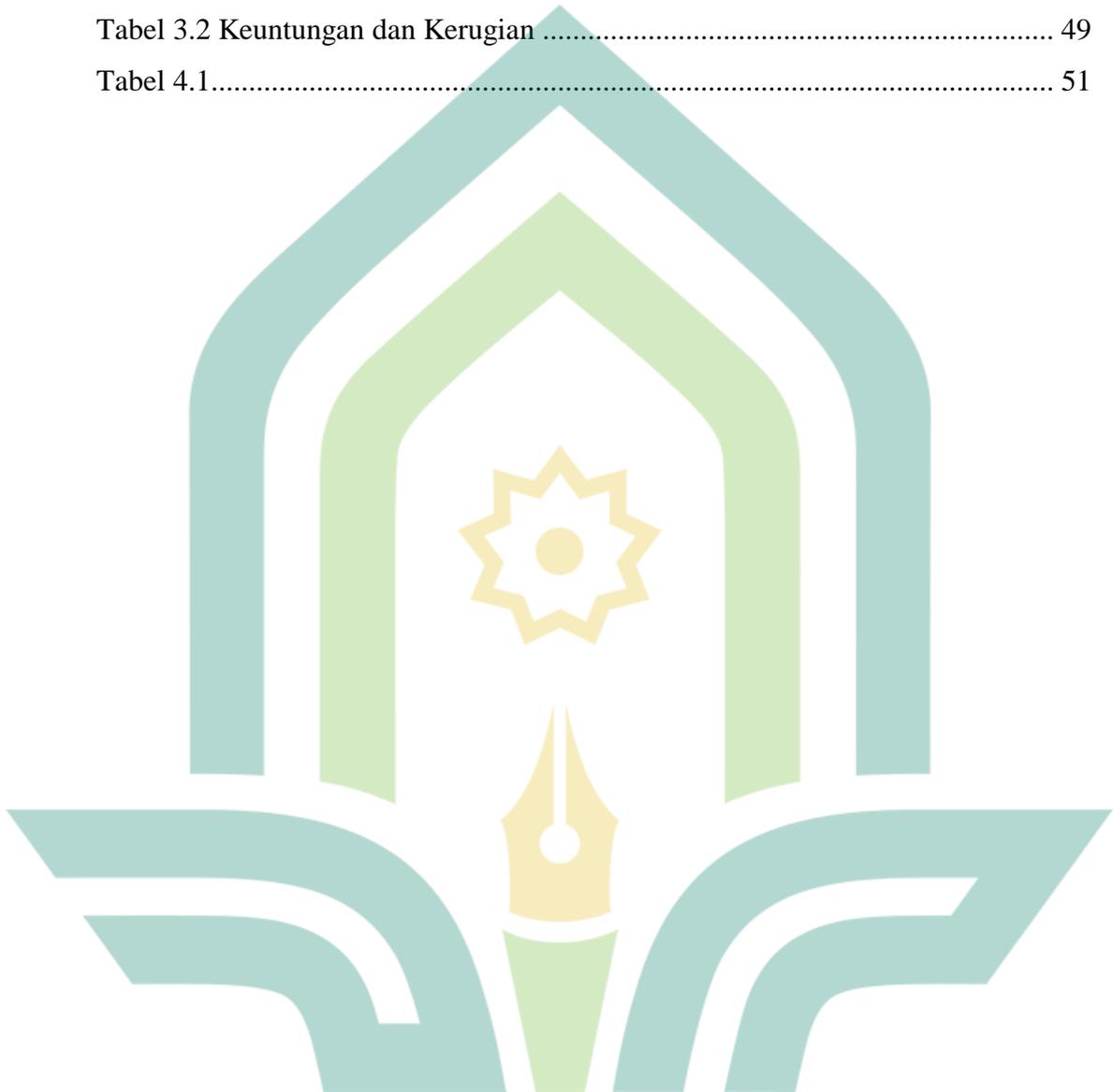
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Metode penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG ARISAN, AKAD QORDH, DAN RIBA DALAM HUKUM ISLAM	16
A. Arisan.....	16
1. Pengertian Arisan	16
2. Hukum Arisan	17
3. Macam-Macam Arisan	20

4. Arisan Dalam Pandangan Islam	21
B. Akad.....	23
C. Akad Qordh.....	29
1. Pengertian Qordh.....	29
2. Landasan Yuridis Akad Qard	31
3. Hukum Qardh	31
4. Tambahan dalam Pengembalian Hutang	33
5. Rukun dan Syarat Qardh	34
6. Etika Utang-Piutang	36
BAB III PRAKTIK ARISAN MENURUN DI AKUN INSTAGRAM	
@ARISANBYCC_	38
A. Pengertian Arisan Menurun Online Akun Intagram Arisanbycc_	38
B. Sejarah Arisan Menurun Online Akun Intagram Arisanbycc_.....	38
C. Praktik Arisan Menurun di Akun Intagram @Arisanbycc_	39
D. Mekanisme Arisan Menurun Online di akun Instagram @Arisanbycc_.....	44
E. Alasan Mengikuti Arisan Menurun Online diakun Instagram @Arisanbycc_.....	47
BAB IV ANALISIS PRAKTIK ARISAN MENURUN ONLINE DI AKUN	
@ARISANBYCC_ DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	50
A. Analisis Sistem Arisan Menurun Online di Akun Instagram @Arisanbycc_ sebagai akad qardh.....	50
B. Analisis Sistem Arisan Menurun di Akun Instagram @Arisanbycc_ dalam Perspektif Asas-Asas Akad.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah peserta yang mengikuti arisan menurun di akun instagram @Arisabycc_.....	3
Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Arisan kelompok 1.....	40
Tabel 3.2 Keuntungan dan Kerugian	49
Tabel 4.1.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grub Arisan Menurun Online diakun Instagram @Arisanbycc_.....	43
Gambar 3.2 Cara mempromosikan Arisan Menurun di @Arisanbycc_	44
Gambar 3.3 Bukti Transferan.....	46
Gambar 3.4 Bukti pencairan	47



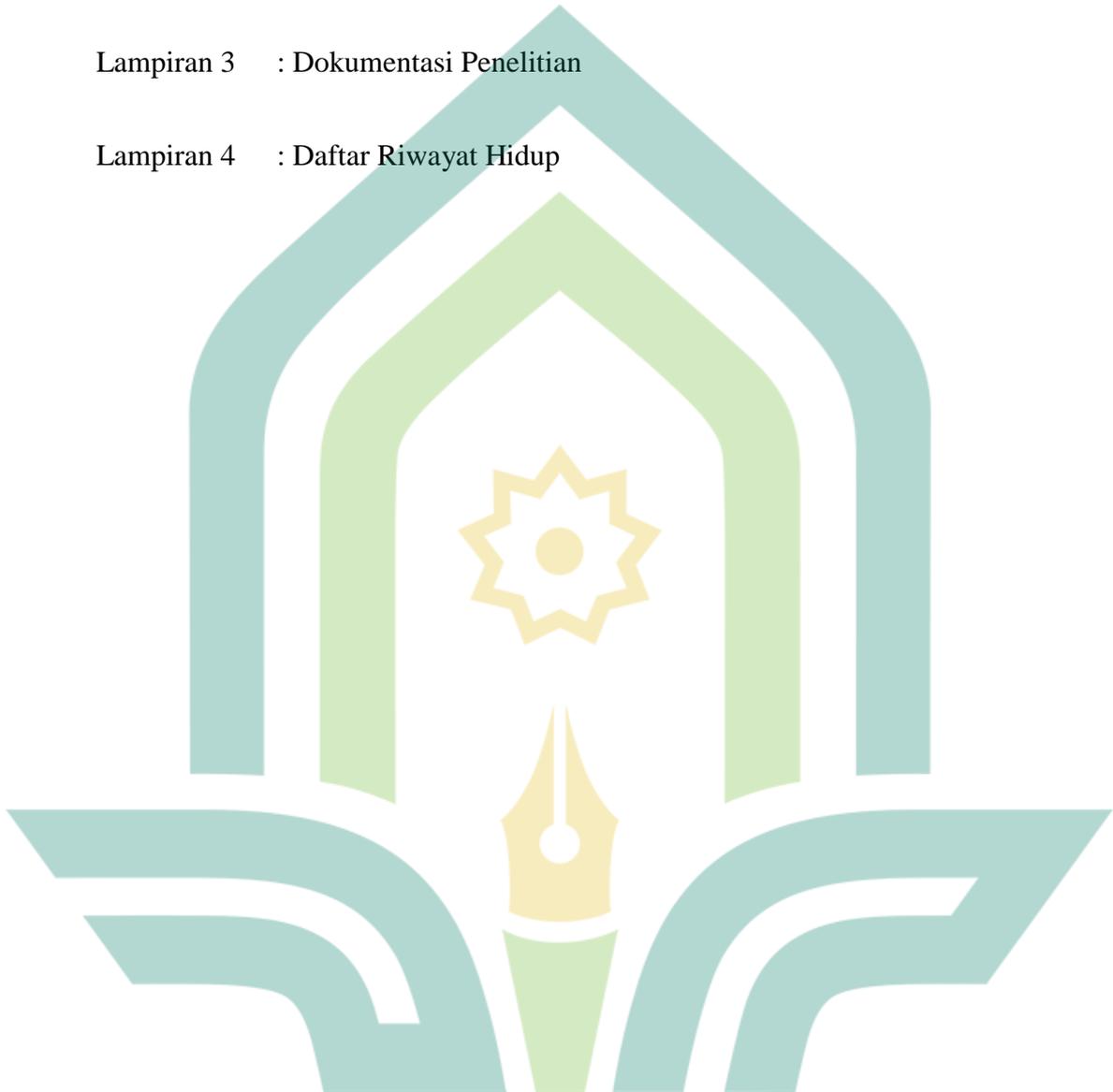
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arisan merupakan salah satu bentuk karangan muamalah yang lahir karena adanya akulturasi antara budaya jawa dan Islam. Sementara arisan sendiri berangkat dari rasa saling tolong menolong antara sesama agar tetap terjalin kerukunan dalam tatanan masyarakat khususnya dipedesaan. Praktik arisan yang sering digunakan oleh masyarakat bermacam-macam, ada yang arisan uang dan arisan barang. Dalam literatur kaidah Qowaid Fiqyah yang berbunyi:

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيٍّ مِهَا

“Hukum asal dalam sebuah bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkan”¹

Menurut Martowioyo mendefinisikan arisan sebagai *rotating saving and credit association (ROSCA)* atau Asosiasi Tabungan dan kredit bergilir arisan adalah bentuk keuangan mikro².

Dalam arisan tersebut memiliki dua peran, baik sebagai kreditur maupun debitur. Arisan ini didirikan di media sosial WhatsApp. Banyak orang yang tertarik dengan Arisan ini karena tidak ada batasan usia untuk mengikuti Arisan online. Arisan ini sedang booming di kalangan mahasiswa, karyawan dan ibu rumah tangga. Karena sistem online atau tidak tatap muka sangat memudahkan untuk mengadakan arisan. untuk mempromosikan hanya melalui

¹ H.A Djazuli, “Kaidah-kaidah Fikih”, (Jakarta: Kencana, 2006), h.130

² Mokhammad Rohma Rozikin, “Hukum Arisan dalam Islam (*rotating saving and credit association (ROSCA)*)”, (Malang: UB Pres, 2018), h. 2

posting melalui status whatsapp dan melalui Instagram. Siapa pun yang tertarik dapat berpartisipasi, bisa ikut biar pun sama sekali tidak pernah ketemu dengan admin arisan.

Akad dalam hukum islam identik dengan perjanjian dalam hukum Indonesia. Kata Akad berasal dari kata al-‘aqd yang berarti ikatan mengikat, menyambung atau menghubungkan (ar-rabt). Ikatan maksudnya adalah menghimpun atau mengumpulkan dua ujung tali dan mengikatkan salah satunya pada yang lainnya hingga keduanya bersambung dan menjadi seperti seutas tali yang satu. Pengertian akad secara terminology fiqh (hukum islam) adalah perikatan antara ijab (penawaraan) dan Kabul (penerimaan) secara yang dibenarkan syara’, yang menetapkan keridhaan (kerelaan) kedua belah pihak.

Al-‘ahdu (perjanjian), yaitu pernyataan dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dan tidak ada sangkut pautnya dengan kemauan orang lain. Janji ini mengikat orang yang menyatakannya untuk melaksanakan janjinya tersebut³.

Yang akan dibahas peneliti ini adalah Arisan Menurun. Arisan menurun adalah sistem Arisan di mana setiap peserta menyeter jumlah yang berbeda. Semakin tinggi nilai yang dibayarkan, semakin cepat peserta dapat menamai diri dan mendapatkan hasil. Contoh pada arisanbycc_ semisal Arisan menurun dengan target Rp. 1000.000 (satu juta rupiah) dengan peserta 24 orang yang akan diundi setiap 14 hari sekali, pembayaran setiap peserta berbeda-beda.

³Muhammad Harfin Zuhdi, “Prinsip- prinsip Akad dalam Transaksi Ekonomi Islam” qtIshaduNa Vol. Vii. No. 2 (juni 2017)

Tabel 1. 1
Jumlah peserta yang mengikuti arisan menurun
di akun instagram @Arisabycc_

	Nama pekerjaan	Jumlah orang
1.	Mahasiswa	10 orang
2.	Ibu rumah tangga	6 orang
3.	Wiraswasta	8 orang

Setiap peserta mendapatkan uang sesuai target Rp.1000.000. sebelum pencairan uang arisan admin meminta data identitas seperti KTP, KK, Nomor darurat dan tanda tangan materai untuk get besar. dalam arisan tersebut admin memiliki banyak keuntungan seperti admin tidak ikut memberikan iuran tetapi mendapatkan hasil undian pertama dengan nilai yang sama yaitu Rp.1000.000 disamping itu setiap peserta yang mengikuti arisan menurun tersebut dimintai biaya admin sebesar Rp.15.000 (lima belas ribu rupiah) diminta pada setoran pertama, ada denda bagi peserta yang bayar telat Rp.20.000 (lima ribu rupiah) untuk peserta yang belum dapat arisan dan Rp.30.000 (sepuluh ribu rupiah) peserta yang sudah mendapat arisan.⁴

Setelah melakukan observasi penelitian, peneliti menemukan permasalahan adanya ketidaksesuaian antara praktik arisan dengan rukun dan syarat qardh serta asas-asas akad.

Dengan demikian, penulis mengangkat judul “SISTEM ARISAN MENURUN ONLINE PADA AKUN INSTAGRAM @ARISANBYCC_ DALAM PERSPEKTIH HUKUM ISLAM”

⁴ Nuke Deliana Citra, Owner arisanbycc, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, melalui media sosial whatsapp, 18 januari 2022

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Arisan Menurun di arisan bycc @Arisanbycc_?
2. Bagaimana perspektif hukum islam terhadap arisan menurun di arisan bycc @Arisanbycc_?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Arisan Menurun di arisan bycc @Arisanbycc_
2. Untuk Mengetahui perspektif hukum islam terhadap arisan menurun di arisan bycc @Arisanbycc_

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu muamalah, khususnya tentang Arisan Menurun

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian berharap agar dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan yang mendalam kepada masyarakat dan kalangan akademisi khususnya mahasiswa Fakultas Syari'ah mengenai "sistem arisan menurun online pada akun instagram @arisanbycc_ dalam perspektif hukum islam"

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian oleh Eril Kusnia Dewi dengan "Akibat Hukum Terhadap Pelaksanaan Arisan Online Berdasarkan Undang- Undang Nomor 19

Tahun 2016⁵”. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang macam-macam arisan yang perlu diketahui yaitu arisan biasa, arisan tembak, arisan Sistem gugur, menurun dan daring. Undang-undang yang mengatur tentang arisan online juga di bahas di mana UU Nomor 19 Tahun 2016. Didalam jurnal tersebut menjelaskan meskipun terdapat aturan bahwa perjanjian tidak harus dalam bentuk tertulis dalam ketentuan pasal 1320 KUHP sebagai perlindungan hukum arisan yang diselenggarakan secara daring. Namun arisan daring tersebut harus memiliki perjanjian dengan bentuk tertulis memang sangat diperlukan sebagai bentuk perlindungan jika terjadinya wanprestasi sedangkan dalam penulis meneliti tentang adanya wanprestasi (ingkar janji) dalam arisan menurun yang dimana peserta arisan tidak membayar uang arisan sesuai perjanjian diawal. Kemudian persamaan antara jurnal dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dimana Peneliti memanfaatkan instrument pengumpulan data penelitian melalui studi kepustakaan atau studi dokumen sebagai teknik memperoleh bahan hukum penelitian.

Kedua, penelitian oleh Tulus Siambaton Jurnal Dengan Judul “Tinjauan Keabsahan Arisan online oleh Sekelompok Mahasiswa dengan Perjanjian⁶”. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang perjanjian arisan daring di mana sifat perjanjian yang lisan dengan saling percaya antara satu dengan yang lainnya yang akan menimbulkan hak dan kewajiban diantara pesertanya, perjanjian konsensual, dan perjanjian lisan. Dimana arisan ini sistem pengundiannya

⁵ Eril Kusnia Dewi Dkk. “Akibat Hukum Terhadap Pelaksanaan Arisan Online Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016”. (*Jurnal Konstruksi Hukum*, Vol 2 Nomor 2. 2021.)

⁶ Tulus Siambaton Dkk “Tinjauan Keabsahan Arisan Online Oleh Sekelompok Mahasiswa Dengan Perjanjian”. (*Jurnal Hukum PATIK*, 8(1) 2019), 21-31.

secara acak. Sedangkan penulis dalam penelitian ini membahas tentang arisan menurun dimana sistemnya bukan di undi melainkan sesuai nomer urut yang sudah disepakati diawal. Kemudian persamaan antara jurnal dengan peneliti ini yaitu sama sama membahas mengenai Arisan online.

Ketiga, penelitian oleh Anita Nur, Nila satrawati (Universitas Islam Negri Alauddin Makasar, 2020) yang berjudul “Arisan Menurun Online dalam Perspektif Hukum Islam Kontemporer⁷” pelaksanaan arisan menurun online ini banyak didapati melanggar syariat Islam atau tidak sesuai dengan ketentuan hukum islam, yaitu didalamnya terdapat unsur *qardh* atau utang-piutang itu menjadikan system tolong menolong dengan prinsip angka pengambilan dan angka pembayaran itu harus sama. Arisan menurun ini juga menimbulkan salah satu hal yang tidak adil. Arisan pada hakikatnya adalah akad pinjaman dimana anggota pertama menerima uang yang terkumpul dari pinjaman anggota-anggotaain yang belum menerima. Sedangkan penulis meneliti adanya wanprestasi dalam arisan menurun tersebut dimana pemilik arisan membawa kabur uang arisan dan arisan menurun mengandung akad riba didalamnya. Kemudia kesamaan jurnal dengan peneliti ini yaitu sama-sama membahas mengenai arisan menurun online.

Keempat, penelitian oleh Wilda Fakhriza Skripsi berjudul “Praktek Arisan Menurun Di Kabupaten Tanah Datar Ditinjau Dalam Hukum Ekonomi

⁷ Anita Nur, Nila satrawati, “Arisan Menurun Onine dalam Perspektif Hukum Isam Kontemporer, makasar, Universitas Islam Negri Alauddin Makasar”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab, Vol. 3 No. 1 januari 2020)

Syariah⁸” Dalam penelitian skripsi ini, peneliti membahas tentang arisan menurun yang dilakukan secara offline atau dilakukan secara langsung. Sedangkan penulis membahas tentang arisan menurun yang dilakukan secara online atau melalui media sosial. Kemudian persamaan dari skripsi dengan peneliti ini yaitu sama-sama membahas Arisan Menurun.

Kelima, penelitian oleh Ramadhita dan Irfan Roidatul Khoiriyah jurnal yang berjudul “ Akad Arisan Online: Antara menolong atau Riba⁹.” Pada penelitian jurnal diatas, peneliti membahas mengenai praktik arisan online yang dimana dalam praktiknya termasuk arisan utang- piutang . Sedangkan penulis membahas mengenai adanya wanprestasi dalam arisan menurun Bycc tersebut. Persamaan antara jurnal dengan peneliti adalah sama-sama membahas Arisan menurun dimana sistem arisannya yang sama, dengan cara bukan di undi melainkan sesuai nomor urut kesepakatan di awal perjanjian.

Keenam, penelitian oleh Titis Larasati Skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun¹⁰.” Pada skripsi diatas lebih membahas mengenai pelaksanaan Arisan menurun sedangkan peneliti membahas adanya wanprestasi dalam arisan menurun tersebut dimana pemilik arisan membawa kabur uang arisan dan arisan menurun mengandung akad riba didalamnya. Kemudian persamaan keduanya yaitu sama sama menggunakan penelitian lapangan atau kualitatif.

⁸ Wilda Fakhriza. “Praktek Arisan Menurun Di Kabupaten Tanah Datar Ditinjau Dalam Hukum Ekonomi Syariah”. 2021

⁹ Ramadhita dan Irfan Roidatul Khoiriyah, “Akad Arisan Online: Antara menolong atau Riba”, (*jurnal hukum islam dan pranata sosial islam* Vol 08, No 1, 2020)

¹⁰ Titis Larasati. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun”. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018)

F. Kerangka Teoritik

Dalam arisan menurun online di akun instagram @Arisanbycc_ peserta wajib setor dua minggu sekali kemudian setiap dua minggu ada peserta yang memperoleh uang hasil arisan, uang yang di peroleh peseta arisan adalah uang setorang para peserta lain yang mengikuti arisan. Sesungguhnya yang di terima para peserta itu adalah pinjaman dari peserta yang lain yang harus di kembalikan dengan cara di angsur setiap dua minggu sekali. Dengan demikian arisan itu termasuk akad qardh.

Akad Qordh adalah akad dalam muamalah yang bertujuan untuk kebaikan dengan memberi harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literature fikih akad qordh merupakan akad tabarru' (sosial) bukan akad tijarah (komersial)¹¹. Akad Qardh memiliki rukun dan syarat:

Rukun *qardh* menurut ulama Hanafiyah adalah ijab dan Kabul. Sementara itu, menurut jumhur ulama ada tiga yaitu:

- a. Dua orang yang berakad terdiri dari: *muqaridh* (yang memberikan utang) dan *muqtaridh* (orang yang berutang);
- b. *Qardh* (barang yang dipinjamkan);
- c. *Shighat* ijab dan Kabul.

Adapun yang menjadi syarat *qardh* adalah sebagai berikut¹²:

- 1) Dua orang yang berakad, yakni orang yang berutang (*muqtaridh*) dan orang yang memberikan pinjaman (*muqaridh*), disyaratkan:

¹¹ Panji Adam, " Fikih Muamalah Maliyah" (Bandung; PT Refika Aditama 2017) h. 234

¹² Panji Adam, " Fikih Muamalah Maliyah" (Bandung; PT Refika Aditama 2017) h. 239-240

- a) *Baligh*, berakal cerdas dan merdeka, tidak dikenakan hajru. Artinya cakap bertindak hukum;
- b) *Muqaridh* adalah orang yang mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan akad *tabarru*. Artinya harta yang diutangkan merupakan milik sendiri.

2) Harta yang diutamakan (*qardh*) disyaratkan:

- a) Harta yang diutangkan merupakan mal *mitsilyat*, yakni harta yang dapat ditakar, harta yang dapat ditimbang, harta yang dapat diukur, dan harta yang dapat dihitung. Ini merupakan pendapat ulama Hanafiyah.
- b) Setiap harta yang dapat dilakukan jual beli salam baik itu jenis harta *makilat*, *mauzunat*, *maupun adiyat*. Ini merupakan pendapat ulama Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah. Atas dasar ini tidak sah mengutangkan manfaat (jasa). Hal ini merupakan pendapat jumhur Fukaha.
- c) *Al-Qabd* atau penyerahan
- d) Utang piutang tidak memnculkan keuntungan bagi *muqaridh* (yang mengutangkan)
- e) Utang itu menjadi tanggung jawab *muqtaridh* (orang yang berutang).
- f) Barang itu bernilai harta atau boleh dimanfaatkan dalam islam (*mal mutaqawwim*).

g) Harta yang diutangkan diketahui, yakni diketahui kadar dan sifatnya.

h) Pinjaman boleh secara mutlak, atau ditentukan oleh batas waktu.

3) Shighat ijab Kabul

Akad *qardh* dinyatakan sah dengan adanya ijab dan Kabul.

Selain harus memenuhi rukun dan syarat akad *qardh* arisan juga harus memenuhi asas-asas atau prinsip-prinsip akad yaitu:

- a. Ikhtiyari atau suka rela
- b. Amanah atau menepati janji
- c. Ikhtiyati atau kehati-hatian
- d. Luzum atau tidak berubah
- e. Saling menguntungkan
- f. *Taswiyah* atau kesetaraan
- g. Transparasi
- h. Kemampuan
- i. Taisir atau kemudahan
- j. Iktikad baik
- k. Sebab yang halal
- l. *Al-huriyah* (kebebasan berkontrak)
- m. *Al-kitabah* (tertulis)¹³.

¹³ M. Fauzan, "Edisi Revisi Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah" (Depok: PT Karisma Putra Utama, 2017) h. 20-22

G. Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian, metode penelitian memiliki peran penting untuk menentukan, merumuskan, menganalisa dan memecahkan permasalahan yang diteliti. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan/ (*field reseach*) dimana penulis berupaya mengumpulkan data dan informasi secara intensif, menyangkut data yang ada dilapangan dalam rangka untuk memecahkan masalah-masalah praktik dalam masyarakat¹⁴.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, dan tidak dilakukan dilaboraturium, tetapi dilapangan¹⁵.

3. Sumber data

Sumber data adalah asal usul data yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini data yang digunakan terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

¹⁴ Nyoman Kutha, "Metodeologi Penelitian Kajian Budaya Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 95.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (CV. Syakir Media Press, 2021), h.30

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data ini berupa teks dari wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.¹⁶ Oleh karena itu, sumber data utama untuk penelitian ini adalah wawancara langsung dengan owner Arisanbycc yang bernama Nuke Deliana Citra dan para peserta arisan yang bernama Marsya, Nesy, Ikka Rahma Dila, Erika dan Yudi

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh penelitian tetapi diperoleh dari dokumen-dokumen ataupun buku, jurnal penelitian yang berhubungan dengan materi penelitian yaitu mengenai Praktik Arisan Menurun Online pada Akun Instagram @Arisanbycc_

4. Subyek, Obyek dan informasi Penelitian

Subyek penelitian, yaitu: owner/admin Arisan menurun, peserta Arisan Menurun. Obyek penelitian, yaitu: praktik arisan menurun di akun instagram @Arisanbycc_. Informasi penelitian dari owner dan peserta arisan

¹⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustmail khoiron, "Metode Kualitatif" (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019),h. 34.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah;

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara penelitian dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi peneliti¹⁷. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancarai owner Arisanbycc yang bernama Nuke Deliana Citra selaku pemilik arisan dan peserta arisan tersebut diantaranya, Marsya, Nesy, Ika Rahma Dila, Erika dan Yudi.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung oleh penelitian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra¹⁸. Observasi dilakukan saat peneliti mengamati sistem arisan menurun di Arisanbycc_

c. Dokumen

Metode dokumen adalah merupakan informasi dari catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi, atau individu¹⁹

¹⁷ Samiaji Sarosa, “ Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar”, PT Indeks Permata Putri Media 2012, h. 45

¹⁸ Suharsimi Arikunto, “ Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik”, (Jakarta: Reineke Cipta, 1991), h. 156.

¹⁹ Andi Mappirare AT, “Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi”,(malang: jenggala Pustaka Utama, 2009), h. 80

6. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih mampu menemukan fakta jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih mampu membuat hubungan penelitian- responden menjadi eksplisit, dapat dikenali, dan akuntabel, ketiga, analisis semacam itu lebih mampu menggambarkan setting secara utuh dan dapat membuat keputusan tentang apakah akan dipindah settingan lain atau tidak. Keempat, analisis induktif lebih mampu menemukan efek gabungan yang mempertajam hubungan. Kelima, analisis semacam itu memperhitungkan nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitis²⁰.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I, Pendahuluan, Pada bab ini menggambarkan gambaran umum dari skripsi yang penulis susun terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori, pengertian Arisan, hukum arisan, macam-macam arisan, arisan dalam pandangan islam. Pengertian Qardh, landasan hukum Qardh, Hukum qardh, Rukun dan syarat qardh, Etika Utang Piutang, Tambahan dalam Pengembalian Hutang. Pengertian akad, Rukun dan Syarat Akad, Kategori Akad, Asas- asas Akad.

²⁰ Lexy J. Moleong. "Metodeologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)", (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2013), h.10.

BAB III, Hasil Penelitian. Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum Arisan Online, berdirinya Arisan menurut online dan praktik arisan menurun online di akun intagram @Arisan Bycc_

BAB IV, Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini berisi system Arisan menurun online perspektif hukum Islam terhadap praktik arisan menurun online.

BAB V, Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

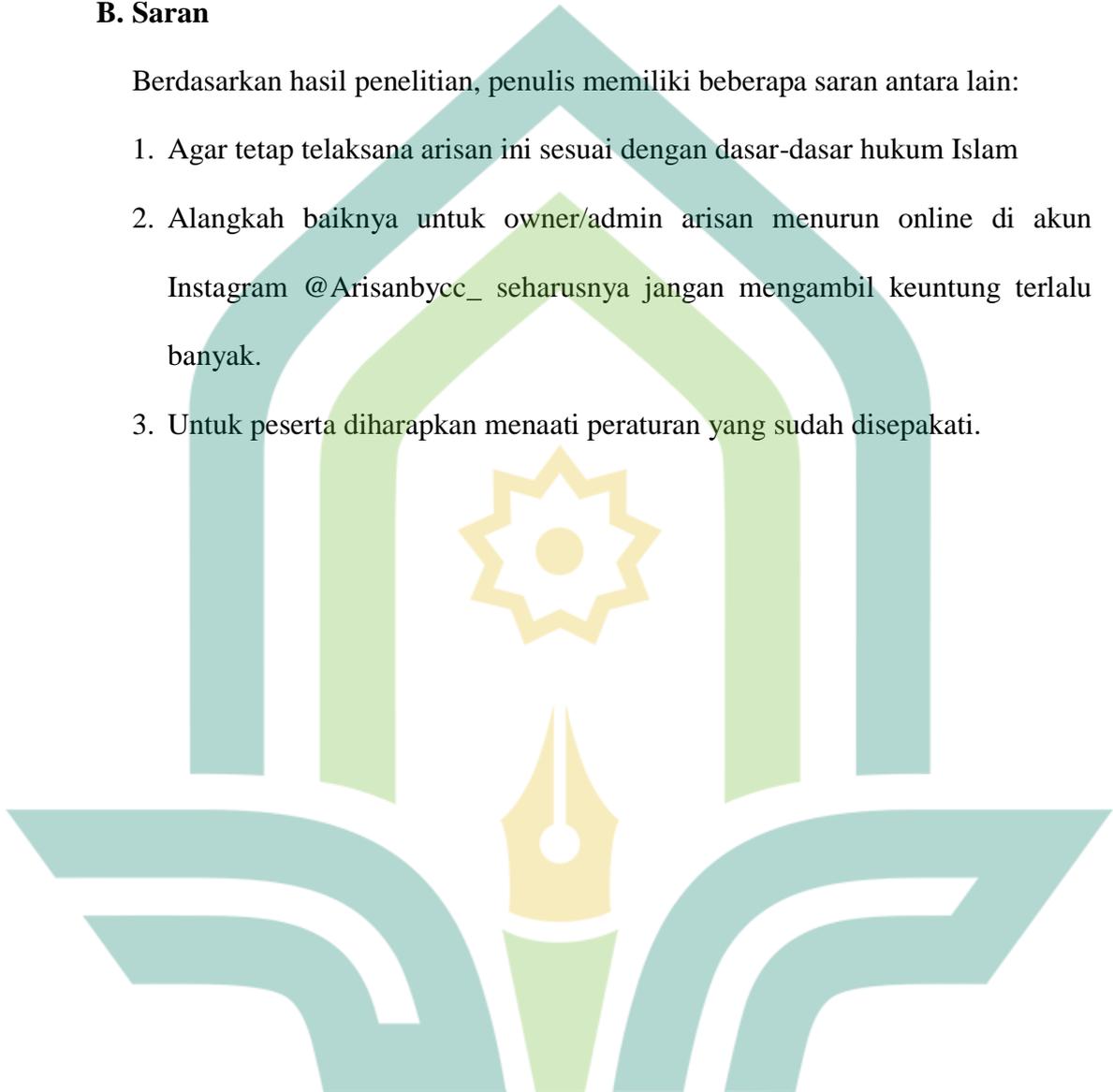
1. Arisan menurun dengan target Rp. 1000.000 (satu juta rupiah) dengan peserta 24 orang yang akan diundi setiap 14 hari sekali, pembayaran setiap peserta berbeda-beda. mengingat dalam praktiknya peserta yang menyimpan uang lebih besar memiliki kelebihan tersendiri seperti jangka waktu, yang lebih cepat dalam mendapat uang yang telah terkumpulkan, tetapi juga memiliki kerugian dalam memberikan kontribusi iuran arisan tersebut. Sedangkan peserta penyimpan terakhir memiliki keuntungan karena memberikan kontribusi iuran lebih sedikit namun tetap mendapatkan hasil yang sama. model arisan semacam ini jelas berbeda dengan arisan pada umumnya, dimana arisan pada umumnya menyetorkan uang arisan dengan hasil arisan semua peserta sama. Dalam arisan menurun online di akun Instagram @Arisanbycc_ juga terdapat ada perjanjian bahwa setiap peserta harus membayar iuran arisan setiap dua minggu sekali, namun adanya unsur ingkar janji yang dilakukan oleh bertanggung jawab untuk melanjutkan iuran arisan.
2. Perspektif hukum islam pada system arisan menurun online di akun instagram @Arisanbyy ini belum sesuai dengan hukum islam, karena tidak terpenuhinya syarat qard yaitu utang piutang seharusnya tidak menguntungkan bagi muqarid (*owner*), dan tidak sesuai dengan etika utang

piutang karena tidak menepati janji (ingkar janji). Serta tidak sesuai dengan asas-asas akad yaitu amanah/menepati janji, Luzum/tidak berubah, saling menguntungkan, taswiyah atau kesetaraan, dan kemampuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Agar tetap telaksana arisan ini sesuai dengan dasar-dasar hukum Islam
2. Alangkah baiknya untuk owner/admin arisan menurun online di akun Instagram @Arisanbycc_ seharusnya jangan mengambil untung terlalu banyak.
3. Untuk peserta diharapkan menaati peraturan yang sudah disepakati.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

A Djazuli H. Kaidah-kaidah Fikih. Jakarta: Kencana. 2006. h.130

Abdussamad Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.
2021.

Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustmail khoiron. Metode Kualitatif.
Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.

Arikunto Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta:
Reineke Cipta. 1991.

Amelia Nanda. Hukum Perikatan. Naggro Aceh Darussalam: Unimal Pres.
2012.

Adam Panji, 2017 “ Fikih Muamalah Maliyah” Bandung; PT Refika Aditama

al-Jaziry Abdur Rahman, “ Kitab Al-Fiqh’ Ala- Arba’ah Juz2”, Beirut: Darul
Kitab Al-Ilmiyah 1996.

Fauzan M, “Edisi Revisi Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah” Depok: PT
Karisma Putra Utama, 2017.

J. Moleong Lexy. Metodeologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya. 2013.

Kutha Nyoman. Metodeologi Penelitian Kajian Budaya Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.

Larasati Titis. Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. 2018.

Mappirare AT Andi. Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi. Malang: jengala Pustaka Utama. 2009.

Muljadi Kartini. Gunawan Widjaja, Perikatan yang lahir dari Perjanjian. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2003.

Muslich Ahmad Wardin, “Fikih Muamalah”, Jakarta: Amzah 2010.

Nur Hayati Sri, “Akuntansi Stariah Di Indonesia”, Jakarta: Salemba empat, 2015.

Qurasih Shihab M. Al-Quran dan Maknanya. Lentera Hati Groub. 2010.

Q.S. Ali Imran [3]: 130

Q.S. Al-Baqarah 280

Q.S. Al-Baqarah 275

Q.S. Ali Imran [44]

Q.S Al-Ma'idah [5]

Q.S Al-Baqarah [2]:

Rohma Rozikin Mokhamad. Hukum Arisan dalam Islam (rotating saving and credit association (ROSCA). Malang: UB Pres. 2018.

Sarosa Samiaji. Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar. PT Indeks Permata Putri Media. 2012.

Suhendi Hendi. Fiqih Muamalah. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda. 2010.

Waridah Ernawati. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Imprint kawan pustaka. 2017.

B. JURNAL

Abdul Ghofur, "Konsep Riba dalam Al-Qur'an, Vol. VII, Edisi 1", Mei 2016.

Anita Nur dan Nila Satrawati, "Arisan Menurun Online dalam Perspektif Hukum Islam Kontemporer", Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab, No. 1, Vol. 3, 2022:
<https://doi.org/10.24252/shautuna.vi.24432>

Dista Pristiani, Yuli Syafitri, "Membangun Aplikasi Arisan Online Berbasis Web Android", (Onesismik, No. 3, Vol. III 2019), h. 179

Eril Kusnia Dewi Dkk, "Akibat Hukum Terhadap Pelaksanaan Arisan Online Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016", Jurnal Konstruksi Hukum, Vol 2 Nomor 2. 2021

<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/xeconomica/articel/view/1030/863>

Nilasatrawati, Anita Nur, "Arisan Menurun Online dalam Perspektif Hukum Islam Kontemporer, makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab, Vol. 3, No. 1, Januari 2020.

Ramadhita dan Irfan Roidatul Khoiriyah, "Akad Arisan Online: Antara menolong atau Riba", Jurnal hukum islam dan pranata sosial islam Vol 08, No 1, 2020.

Tulus Siambaton Dkk, "Tinjauan Keabsahan Arisan Online Oleh Sekelompok Mahasiswa Dengan Perjanjian", Jurnal Hukum PATIK, 8(1) 2019.

C. ARTIKEL

Syamhudin Lc Kholid, "Arisan dalam Pandangan Islam", <https://almanhaj.or.id/3818-arisan-dalam-pandangan-islam.html> (diakses tanggal 18 Oktober 2022)

D. SKRIPSI

Fakhriza Wilda. Praktek Arisan Menurun Di Kabupaten Tanah Datar Ditinjau Dalam Hukum Ekonomi Syariah. 2021.

E. WAWANCARA

Ikka Rahma Dila, Peserta Arisan menurun online di akun @Arisanbycc_, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, melalui media sosial whatsapp, 17 September 2022

Intan, Peserta Arisan menurun online di akun @Arisanbycc_, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, melalui media sosial, 17 September 2022

Linda, Peserta Arisan menurun online di akun @Arisanbycc_, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, Rumah, 15 September 2022

Nesy, Peserta Arisan menurun online di akun @Arisanbycc_, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, Rumah, 15 September 2022

Nuke Deliana Citra, Owner arisanbycc, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, melalui media sosial whatsapp, 18 Januari 2022

Yudi, Peserta Arisan menurun online di akun @Arisanbycc_, diwawancarai oleh Khafida Safitriani, Rumah, 15 September 2022

Lampiran 1

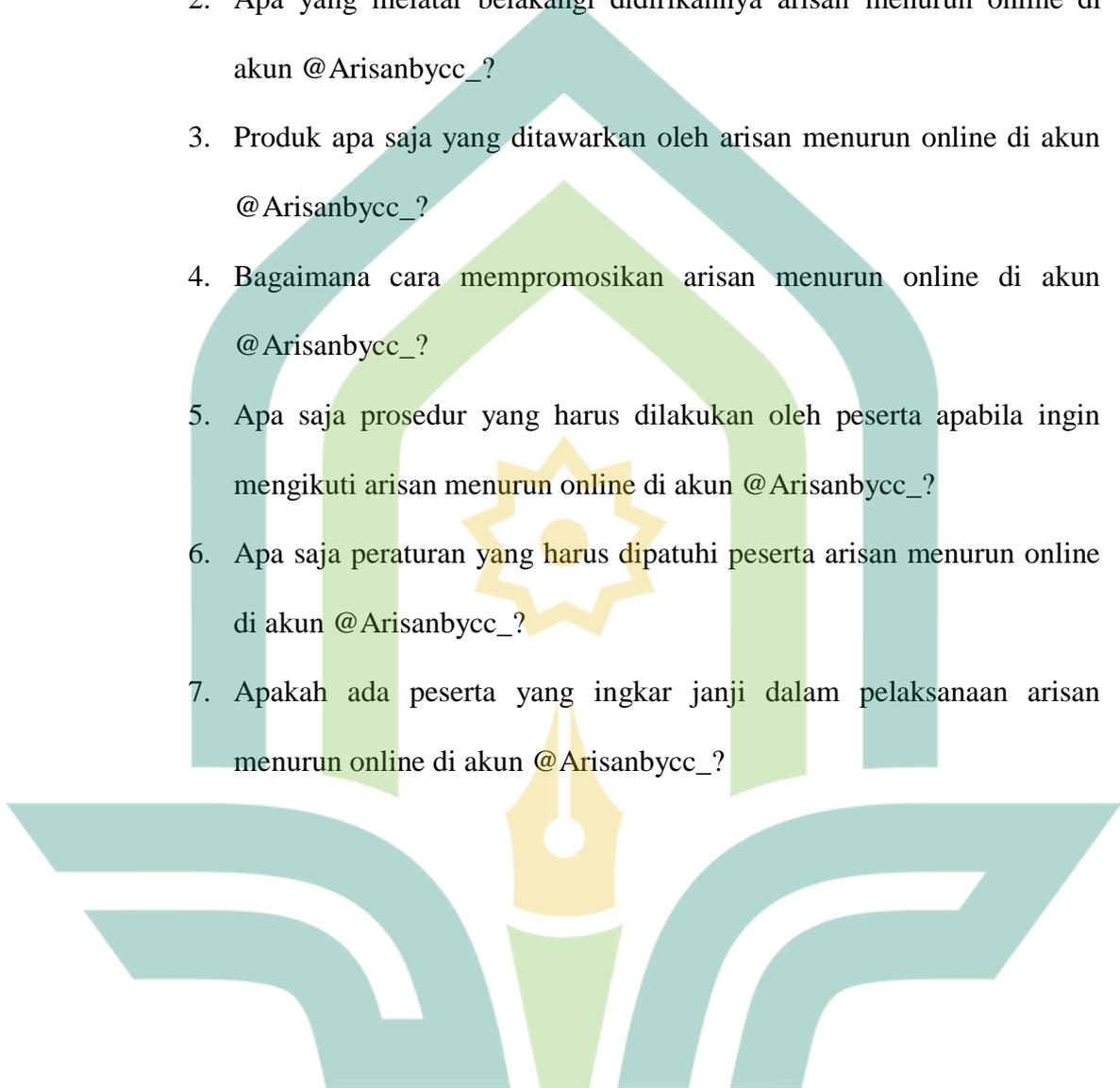
PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk peserta arisan menurun online di akun @Arisanbycc_

1. Darimana anda mengetahui arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
2. Apa tujuan anda mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
3. Apakah ada tambahan dana pada saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
4. Apakah ada kendala saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
5. Apakah anda mendapatkan keuntungan selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja keuntungannya?
6. Apakah anda mendapatkan kerugian selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja kerugiannya?
7. Apakah anda menyadari bahwa adanya kejanggalan yang ada di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

B. Pertanyaan untuk pihak pengelola arisan menurun online di akun @Arisanbycc_

1. kapan didirikannya arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
2. Apa yang melatar belakangi didirikannya arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
3. Produk apa saja yang ditawarkan oleh arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
4. Bagaimana cara mempromosikan arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
5. Apa saja prosedur yang harus dilakukan oleh peserta apabila ingin mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
6. Apa saja peraturan yang harus dipatuhi peserta arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?
7. Apakah ada peserta yang ingkar janji dalam pelaksanaan arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan peserta arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022

Tempat : Rumah Erika, Rt. 10 Rw. 11 Ambokemang-Kedungwuni Pekalongan

Waktu : 19.00 WIB

Narasumber : Erika

Peneliti : Darimana anda mengetahui arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Dari teman yang merepost postingan arisan tersebut di story instagram.

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Uang yang di peroleh dari arisan menurun online tersebut dapat digunakan sebagai modal untuk membuka bisnis seperti *online shop, franchis*.

Peneliti : Apakah ada tambahan dana pada saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Tidak ada tambahan untuk pengambilan. Namun, saat diawal dimintai uang administrasi sebesar Rp. 15.000.

Peneliti : Apakah ada kendala saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Ada. Ketika jatuh tempo pengambilan uang arisan, owner/admin tidak langsung memberikan uang arisan namun harus menunggu satu sampai dua hari baru kemudian ditransfer uang arisan tersebut.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan keuntungan selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja keuntungannya?

Peserta : Iya ada keuntungan yang saya dapatkan, yaitu sebesar Rp. 520.000 sehingga saya bisa menggunakan uang arisan tersebut untuk modal usaha.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan kerugian selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja kerugiannya?

Peserta : Selama ini tidak.

Peneliti : Apakah anda menyadari bahwa adanya kejanggalan yang ada di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Ada. Perjanjian di awal ketika peserta telat membayar arisan di denda sebesar Rp. 5.000/hari untuk peserta yang belum mendapatkan get, dan Rp. 10.000 untuk peserta yang sudah mendapatkan get. Namun, dipertengahan owner menaikkan denda tanpa adanya diskusi dengan peserta sebesar Rp. 20.000/hari untuk yang belum mendapatkan get dan Rp. 30.000/hari untuk yang sudah mendapatkan get.



Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022

Tempat : Media sosial whatsapp

Waktu : 10.00 WIB

Narasumber : Ikka Rahma Dila

Peneliti : Darimana anda mengetahui arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Owner secara langsung menawarkan arisan ini.

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Karena arisan menurun jadi dila mengambil slot paling bawah yang setorannya kecil namun mendapat uang arisan sama seperti yang mengambil slot teratas, maka disini dila memiliki keuntungan dalam mengikuti arisan di akun Instagram @Arisanbycc_

Peneliti : Apakah ada tambahan dana pada saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada kendala saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Tidak ada.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan keuntungan selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja keuntungannya?

Peserta : Iya. Karena saya mengambil slot ke-17 dai 24 peserta sehingga saya mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 280.000.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan kerugian selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja kerugiannya?

Peserta : Tidak.

Peneliti : Apakah anda menyadari bahwa adanya kejanggalan yang ada di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Ada. Terjandinya perubahan denda tanpa adanya diskusi dengan peserta.

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2022

Tempat : UIN KH. Abdurrahman Wahid

Waktu : 10.45

Narasumber : Nesy

Peneliti : Darimana anda mengetahui arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Melalui instastory Dila yang merepost postingan akun @Arisanbycc_

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Karena tidak dapat menabung sendiri, apabila menabung sendiripun pasti tidak bisa bertahan lama karena uang yang ia tabung akan habis terpakai untuk hal yang tidak seharusnya dibeli.

Peneliti : Apakah ada tambahan dana pada saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada kendala saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Ada. Sudah jatuh tempo pengambilan uang arisan namun belum juga ditransfer, saya sudah mencoba

menghungnya namun belum ada jawaban, setelah satu minggu kemudian ada jawaban dan uang arisan ditransfer tetapi hanya 75%, untuk yang 25% dijanjikan owner akan ditransfer dua sampai tiga hari kedepan.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan keuntungan selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja keuntungannya?

Peserta : Iya. Saya mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 320.000. karena saya mengikuti dua slot dalam satu arisan.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan kerugian selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja kerugiannya?

Peserta : Iya. Owner tidak tepat waktu ketika jatuh tempo pengambilan uang arisan.

Peneliti : Apakah anda menyadari bahwa adanya kejanggalan yang ada di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Iya. Adanya kenaikan denda untuk yang telat membayar arisan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2022

Tempat : UIN KH. Abdurrahman Wahid

Waktu : 10.45

Narasumber : Marsya

Peneliti : Darimana anda mengetahui arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Ngikut Linda.

Peneliti : Apa tujuan anda mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Karena menurut saya dengan mengikuti arisan tersebut bisa untuk melatih investasi di kalangan menengah kebawah.

Peneliti : Apakah ada tambahan dana pada saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada kendala saat pengambilan uang arisan di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Belum ada. Karena saya belum mendapatkannya.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan keuntungan selama mengikuti arisan menurun online di akun

@Arisanbycc_? Apabila ada apa saja keuntungannya?

Peserta : Belum ada.

Peneliti : Apakah anda mendapatkan kerugian selama mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_? Apabila ada apa saja kerugiannya?

Peserta : Belum ada.

Peneliti : Apakah anda menyadari bahwa adanya kejanggalan yang ada di arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Peserta : Menurut saya ada karena denda untuk yang telat membayar arisan tiba-tiba dinaikan tanpa adanya perundingan bersama dengan peserta.



B. Wawancara dengan owner/pengelola arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Januari 2022

Tempat : Media sosial whatsapp

Waktu : 19.00 WIB

Narasumber : Nuke Deliana Citra

Peneliti : kapan didirikannya arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Pada Bulan November 2020

Peneliti : Apa yang melatar belakangi didirikannya arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Awal mula itu saya mengikuti arisan menurun juga dilangganan adik saya, saya ikut lewat adik saya mengikuti get yang satu juta degan ikut 2 nomor dan total member 51 orang setor/2 hari. Dengan saya mengikuti arisan tersebut saya terinspirasi untuk membuka arisan sendiri dengan system yang sama, awal saya membuka arisan tersebut dengan get Rp. 700.000 dengan peserta 25 orang.

Peneliti : Produk apa saja yang ditawarkan oleh arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Dalam arisan ini hanya arisan uang saja.

Peneliti : Bagaimana cara mempromosikan arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Promosi lewat instagram, dan dari setiap member yang ikut arisan saya meminta tolong agar slot cepat penuh dan cepat dimulai.

Peneliti : Apa saja prosedur yang harus dilakukan oleh peserta apabila ingin mengikuti arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Peserta akan dimintai KTP, Kartu Keluarga, No. Darurat dan tanda tangan bermaterai untuk get besar.

Peneliti : Apa saja peraturan yang harus dipatuhi peserta arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Setiap peserta harus membayar arisan tepat waktu, wajib membayar denda apabila telat membayar arisan, nomor HP harus tetap aktif dan tidak boleh kabur.

Peneliti : Apakah ada peserta yang ingkar janji dalam pelaksanaan arisan menurun online di akun @Arisanbycc_?

Owner : Ada beberapa peserta yang ingkar janji.

Lampiran 3

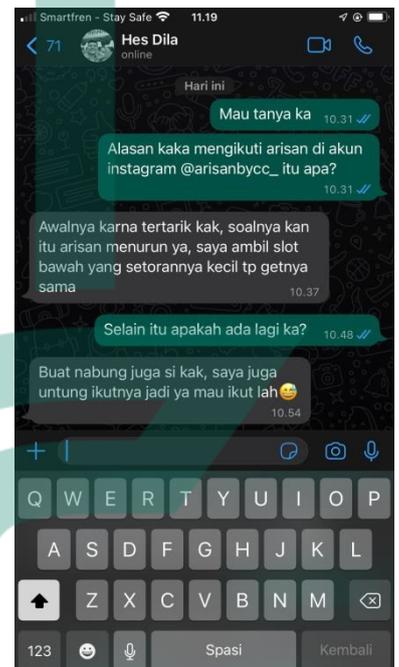
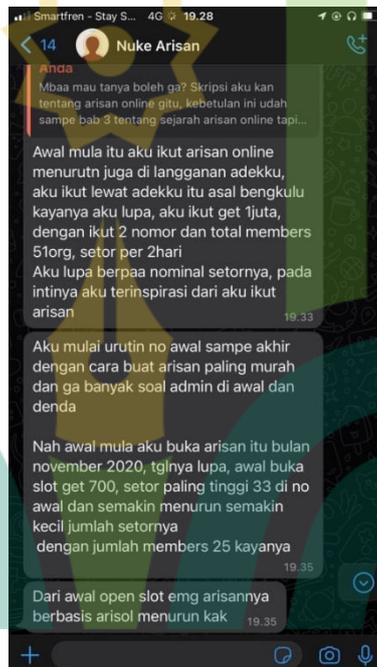
DOKUMENTASI





Gambar 1.1 Arisanbycc_





Gambar 1.2 Wawancara peserta Arisan dan Owner Arisan



Gambar 1.3 peserta yang tidak membayar uang arisan di akun Instagram

@Arisanbycc_

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khafida Safitriani

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Desember 2000

Agama : Islam

Alamat : Desa Ambokembang gang 17 Rt 27 Rw
13 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI Walisongo 02 Ambokembang
2. Mts Walisomgo Pekajangan
3. MAN Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

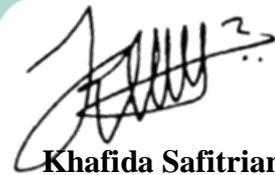
Nama Ayah : Abdul Halim Hafid (Alm)

Nama Ibu : Mahmudah

Agama : Islam

Alamat : Desa Ambokembang gang 17 Rt 27 Rw
13 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Yang menyatakan



Khafida Safitriani

1218046



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHAFIDA SAFITRIANI
NIM. : 1218046
Jurusan/Fakultas : HUKUM EKONOMI SYARIAH / SYARIAH
E-mail address : Khafidasafitriani26@gmail.com
No. Hp : 0858 6603 9135

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SISTEM ARISAN MENURUN ONLINE PADA AKUN INSTAGRAM
@ARISANBYCC_ DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Desember 2022



KHAFIDA SAFITRIANI
NIM. 1218046